

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Purwa Caraka Music Studio atau PCMS didirikan oleh Purwacaraka yang merupakan komponis dan musisi terkenal asal Indonesia. Purwacaraka lahir di Beograd, Yugoslavia pada 31 Maret 1960. Sebagai bentuk kepedulian dan cintanya yang begitu besar terhadap dunia musik, Purwacaraka mendirikan sekolah musik Purwa Caraka Music Studio pada tanggal 7 Oktober 1988, di Bandung. Purwa caraka Music Studio sudah berdiri lebih dari 30 tahun dengan 90 kantor cabang tersebar luas di Indonesia dengan kurang lebih 22.000 siswa yang mendaftar setiap tahun. Purwa Caraka memiliki tujuan untuk menciptakan musisi yang dapat mengekspresikan diri mereka secara kreatif, terampil dan artistik. Purwa Caraka itu sendiri memiliki kelas mulai dari usia anak – anak hingga dewasa. Purwa Caraka membuka berbagai kelas yaitu kelas Piano klasik, Piano pop, Vokal, Drum, Keyboard, Biola Gitar Klasik, dan Gitar Bass. Dengan berkembangnya jaman, para orang tua menganggap pendidikan musik adalah hal yang penting khususnya pendidikan musik untuk anak. Dengan memasukan anaknya ke tempat les musik, orang tua berharap bahwa anak mereka dapat bertumbuh semakin baik dalam meningkatkan perkembangan intelektual dan emosional anak.

Agus, (2019) mengatakan bahwa Purwa Caraka membagi menjadi tiga kategori sebagai pengembangan *7 musical skills* yaitu, *performing (playing,*

*reading, singing), responding (listening), creating (arranging, composing, improvising)* dimana ketujuh skill ini bertujuan supaya anak dapat memiliki keterampilan untuk menciptakan karyanya sendiri dan anak tidak hanya mengikuti apa yang sudah diajarkan saja.

Dari data yang sudah di dapat melalui FGD dengan beberapa orang tua, ditemukan bahwa Purwa Caraka tidak terlalu diminati di kalangan para orang tua murid karna dianggap tidak ada segmen anak – anak. Orang tua tidak banyak menempatkan anaknya untuk les musik di Purwa Caraka karena pandangan orang tua terhadap Purwa Caraka. Pandangan orang tua terhadap Purwa Caraka bahwa tempat ini adalah tempat les musik untuk remaja hingga dewasa dan dianggap tidak cocok untuk anak – anak terutama anak usia lima hingga usia sepuluh tahun. Purwa Caraka dianggap kalah bersaing dengan les musik lainnya karena menurut pandangan orang tua waktunya belum tepat. Penulis juga mendapatkan data berupa hasil penelitian seorang dokter di Universitas Wisconsin dan dokter di Universitas California dimana dokter – dokter tersebut membuktikan bahwa musik dapat meningkatkan intelektual jangka panjang dan dapat memelihara kecerdasan.

Pada orang tua juga mengetahui mengenai Purwa Caraka tapi tidak mencari tahu lebih dalam dan ada yang tidak mengetahui mengenai les musik anak di Purwa Carara. Purwa Caraka juga mengadakan *Home Concert* setiap 6 bulan dan *Annual Concert* 1 tahun sekali. Karena adanya pandemi, *Home Concert* dan *Annual Concert* tersebut diadakan secara virtual. Maka dari itu solusinya

adalah dengan merancang promosi yang tepat sasaran untuk mempromosikan kelas musik anak di Purwacaraka.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Bedasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan, rumusan masalah dari Purwa Caraka adalah :

1. Bagaimana mempromosikan keunikan kelas musik anak di Purwa Caraka melalui perancangan promosi?
2. Bagaimana perancangan visual promosi kelas musik anak di Purwa Caraka beserta implementasi kedalam medianya?

## **1.3. Batasan Masalah**

Dalam penelitian terkait kelas musik di Purwa Caraka, penulis memfokuskan pada beberapa masalah antara lain target ini difokuskan pada masyarakat dengan segmentasi sebagai berikut:

### **A. Segmentasi**

#### 1. Segmentasi Geografis

- Masyarakat yang tinggal di daerah Jakarta Depok, Bogor, Bekasi, Tangerang dan diluar Jabodetabek.

#### 2. Segmentasi Demografis

- Primer: Pria dan Wanita, usia 26 – 45 (usia dewasa menurut DEPKES RI)

Sekunder: Masyarakat usia di semua umur;

- Orang tua berjenis kelamin Laki – laki dan Perempuan

- Orang tua yang berpendidikan TK, SD, SMP, SMA, S1,S2
- Orang tua semua agama, semua suku dan semua ras.
- Ses B

### 3. Segmentasi Psikografis

- Orang tua yang tertarik dengan musik
- Orang tua yang tinggal di perkotaan
- Orang tua yang ingin anaknya untuk mengikuti les musik

#### **1.4. Tujuan Tugas Akhir**

Tujuan dari Tugas Akhir ini bertujuan untuk merancang promosi kelas musik anak di Purwa Caraka

#### **1.5. Manfaat Tugas Akhir**

##### **1. Manfaat bagi Penulis**

Dengan membuat tugas akhir yang berjudul promosi kelas musik anak di Purwacaraka, Penulis belajar untuk mengatur waktu dengan lebih baik serta berfikir lebih kritis. Penulis juga belajar mengenai Purwacaraka dan bagaimana cara untuk merancang promosi yang menarik dan tepat sasaran untuk mempromosikan kelas musik anak di Purwacaraka.

##### **2. Manfaat bagi Masyarakat**

Dengan adanya perancangan ini, diharapkan bahwa masyarakat lebih mengetahui lebih dalam mengenai Purawacaraka sehingga memiliki pertimbangan untuk mengikuti les di Purwacaraka

### **3. Manfaat bagi Universitas**

Dengan adanya perancangan ini, diharapkan bisa memberi pengetahuan baru yang bermanfaat untuk dijadikan sumber referensi atau pembelajaran bagi mahasiswa yang belum mengetahui topik terkait.